

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Three-Tier untuk Mengukur Miskonsepsi Siswa Kelas XI pada Materi Laju Reaksi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Instrumen Tes Diagnostik *Three-Tier Multiple Choice* yang dikembangkan mempunyai karakteristik substansi instrumen untuk mengukur miskonsepsi pada materi laju reaksi. Instrumen soal berbentuk pilihan ganda tiga tingkat sebanyak 15 soal.
2. Instrumen tes yang dikembangkan untuk materi laju reaksi telah memenuhi klasifikasi yang baik dengan penilaian dari tiga validator ahli. Validitas tes yang dikembangkan diperoleh 20 butir soal valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan angka reliabilitas sebesar 0,85. Tes diagnostik tiga tingkat dapat dipercaya apabila digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep pada materi laju reaksi.
3. Berdasarkan hasil uji coba persentase siswa yang memahami konsep yaitu sebesar 35%. Persentase kategori siswa yang tidak memahami konsep sebesar 27% dan persentase kategori siswa yang mengalami miskonsepsi sebesar 38%.
4. Hasil analisis secara keseluruhan siswa memberikan respon positif terhadap instrumen tes diagnostik *three-tier* yang dikembangkan dengan rata-rata respon positif siswa sebesar 83,48%.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk menggunakan instrumen tes diagnostik *three-tier* yang telah dinilai kelayakannya untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi laju reaksi.

2. Diharapkan tes diagnostik *three-tier* dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi-materi selanjutnya.
3. Diperlukan adanya pembelajaran remedial pada materi laju reaksi untuk memperbaiki konsepsi siswa agar lebih baik.
4. Penelitian instrumen ini hanya terbatas pada satu sekolah yaitu SMA Negeri 2 Kabanjahe dengan sampel 36 siswa. Kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan instrumen tes diagnostik *three-tier* di sekolah-sekolah dan diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperbanyak sampel.

